

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengerjaan perhitungan biaya untuk pekerjaan arsitektur dalam menyelesaikan Tugas Akhir pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Paru Jember, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (dinding, plafon, pintu dan jendela, lantai, *façade*, *sanitary*) pada pembangunan proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Paru Jember yang digunakan adalah Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) PERMEN PUPR No 28 Tahun 2016, PERMEN PUPR No. 1 Tahun 2022, dan PERMEN PUPR No.8 Tahun 2023. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan menggunakan daftar harga satuan upah dan bahan Kabupaten Jember tahun 2022.
2. Rekapitulasi biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Paru Jember dengan luas bangunan ± 23.252 mulai dari lantai dasar hingga lantai 7 dan satu lantai atap sebesar Rp 46.225.717.885,01 sebelum PPN, dan setelah ditambahkan 11% PPN sebesar Rp 51.310.546.850 dan harga permeternya adalah Rp 2.206.715,41
3. Setelah membuat *time schedule* disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Paru Jember diperkirakan total durasi pengerjaan selama 4 bulan
4. *Cashflow* berguna untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran suatu proyek. *Cashflow* yang dibuat berdasarkan jadwal pelaksanaan dengan uang muka 15% dari nilai proyek tanpa PPN adalah Rp 6.933.857.682,75 retensi 5% berjumlah Rp 2.311.285.894,25 dan pinjaman kas kantor berjumlah Rp 12.480.943.828,95 dan selisih antara *cash-in* dengan *cash-out* adalah sebesar Rp 0,-.

4.2 Saran

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap proses perhitungan yang dilakukan membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung lebih akurat karena sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri.
2. Dalam pengerjaan analisa harga satuan untuk pekerjaan arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari supplier dan perhatikan setiap koefisien dengan teliti apakah masuk akal atau tidak.
3. Penyusunan *time schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
4. Dalam pembuatan *cash flow* diharuskan sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*. Dan pembuatan *cash flow* ini dilakukan secara hati-hati dimana total *cash in* dan *cash out* harus sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Kashmir, s., & Jakfar, A (2012). Uang Keluar dalam Konteks Perusahaan.
Jurnal Keuangan dan Akuntansi, 10(2), 45-58
- Peli, M., Utama, W. P., Jumas, D. Y., Zulherman, Z., Sesmiwati, S., Ariani, V.,
Roza, F., & Thaha, P. (2022). Faktor Determinasi Komunikasi Efektif Di
Proyek Konstruksi Dari Perspektif Multiple Stakeholders. *Jurnal Studi
Komunikasi Dan Media*, 26(2), 109–122.
- Peraturan Pemerintah Nomor 1 .2022. Tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang
Cipta Karya.
- Seng Hansen (2017), *Quantity Surveying* Pengantar Manajemen Biaya dan
Kontrak Konstruksi
- Suwarni, A., & Anondho, B. (2021). Perbandingan Perhitungan Volume Antara
Building Information Modeling (Bim) Dengan Metode Konvensional.
JUTEKS : Jurnal Teknik Sipil, 6(2), 75.
- Thaha, P., Ophiyandri, T., Hidayat, B., & Meilizar. (2020). Sistem Pendukung
Keputusan Cerdas Pada Model Rantai Pasok Industri Konstruksi
Berkelanjutan: Studi Literature. *Jurnal Rekayasa*, 9(2), 111–120.
- Yulistianingsih (2014), Perbandingan Pelaksanaan Dinding Dengan Dinding
Konvensional Ditinjau Dari Segi Waktu Dan Biaya.
- Zulfi. Mirza. 2009. *Profesi Quantity Surveyor*. Dharma Angkasa. Jakarta